

**STUDI KELAYAKAN BISNIS PENGOLAHAN KERUPUK
IKAN PEPEREK PERUSAHAAN SRI TANJUNG DI
INDRAMAYU**

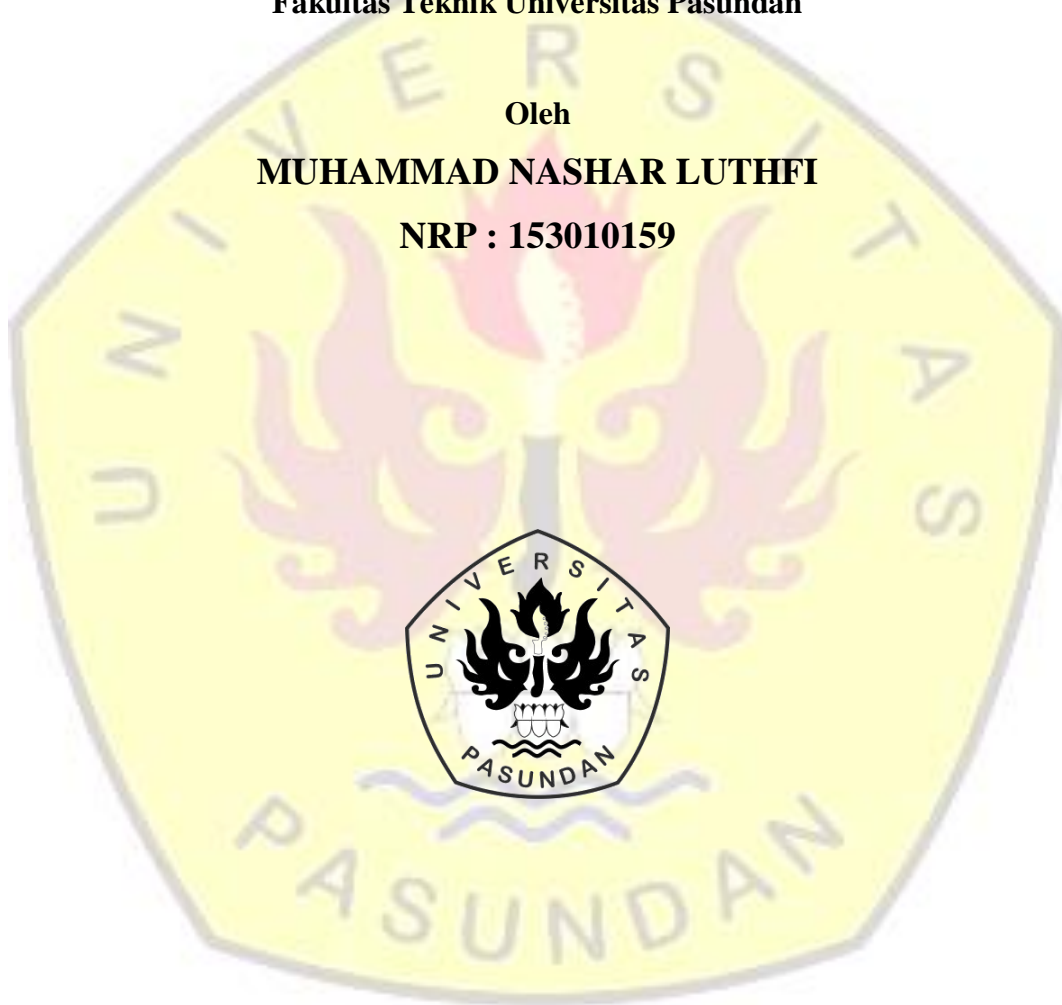
TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk menempuh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

MUHAMMAD NASHAR LUTHFI

NRP : 153010159



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI KELAYAKAN BISNIS PENGOLAHAN KERUPUK
IKAN PEPEREK PERUSAHAAN SRI TANJUNG DI
INDRAMAYU**

Oleh

Muhammad Nashar Luthfi
NRP : 153010159

Menyetujui
Tim Pembimbing

Tanggal.....

Pembimbing

Penelaah

Ir. H. Dadang Hendriana, M.Sc

Ir. Asep Saeful Bachri, MM., MBA

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA

STUDI KELAYAKAN BISNIS PENGOLAHAN KERUPUK IKAN PEPEREK PERUSAHAAN SRI TANJUNG DI INDRAMAYU

MUHAMMAD NASHAR LUTHFI
NRP : 153010159

ABSTRAK

Jawa Barat memiliki potensi sektor perikanan yang sangat besar, perikanan lepas pantai yang tidak hanya mencukupi untuk kebutuhan lokal, namun juga di ekspor ke luar negeri. Salah satu daerah potensial di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Indramayu. Produksi perikanan Jawa Barat yaitu sebesar 139.713,49 Ton/Tahun pada tahun 2017. Pengembangan Industri hasil perikanan merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional di sektor perindustrian. Industri pengolahan ikan di Indramayu yang potensial adalah industri pengolahan kerupuk ikan yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah unit usaha dalam setiap tahunnya. Salah satu desa yang merupakan sentra industri pengolahan kerupuk ikan adalah Desa Kenanga Blok Dukuh Kecamatan Sindang. Salah satu perusahaan yang memproduksi kerupuk ikan adalah Perusahaan Kerupuk Sri Tanjung. Perusahaan tersebut mencoba mengganti bahan baku kerupuk ikan ke bahan baku ikan yang lain dengan harga yang lebih murah dan memiliki hasil tangkap yang banyak. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kelayakan untuk melihat apakah rencana itu layak dijalankan yang dilihat dari kelayakan berbagai aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek pemasaran, aspek teknis, aspek sumber daya manusia dan untuk aspek finansial meliputi aspek keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan data aspek non finansial dan aspek finansial didapatkan bahwa seluruh aspek dinyatakan layak. Terutama dilihat dari aspek keuangan yang memiliki nilai NPV sebesar Rp. 7.178.075.820, dan IRR sebesar 39%.

Kata kunci : Ikan, Pengolahan Kerupuk, Studi Kelayakan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
Bab I Pendahuluan	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Perumusan Masalah	I-4
I.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah.....	I-5
I.3.1 Tujuan Penelitian	I-5
I.3.2 Manfaat Penelitian	I-5
I.4 Pembatasan dan Asumsi	I-5
I.5 Sistematika Penulisan Laporan	I-6
Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka	II-1
II.1 Gambaran Umum Ikan.....	II-1
II.1.1 Pohon Industri Ikan	II-3
II.1.2 Ikan Peperek (<i>Leiognathus</i> sp.)	II-4
II.1.2.1 Klasifikasi Ikan Peperek	II-4
II.1.2.2 Morfologi Ikan Peperek	II-5
II.1.2.3 Jenis-jenis Ikan Peperek	II-6
II.2 Gambaran Umum Kerupuk	II-8
II.2.1 Proses Pengolahan Kerupuk Ikan.....	II-9
II.3 Studi Kelayakan Bisnis	II-12
II.3.1 Pengertian Studi Kelayakan Bisnis	II-12
II.3.2 Tujuan Studi Kelayakan Bisnis	II-12
II.3.3 Manfaat Studi kelayakan Bisnis	II-13
II.3.4 Aspek – Aspek Studi Kelayakan Bisnis	II-14
II.3.4.1 Aspek Pemasaran.....	II-14
II.3.4.2 Aspek Teknis dan Produksi	II-15

II.3.4.3 Aspek Sumber Daya Manusia	II-19
II.3.4.4 Aspek Keuangan	II-19
Bab III Langkah-Langkah Pemecahan Masalah	III-1
III.1 Usulan Pemecahan Masalah	III-1
III.2 Langkah-langkah Pemecahan Masalah	III-3
III.2.1 Identifikasi Permasalahan	III-3
III.2.2 Perumusan Masalah	III-3
III.2.3 Pembatasan dan Asumsi	III-3
III.2.4 Studi Literatur	III-3
III.2.5 Pengumpulan Data	III-4
III.2.6 Pengolahan Data	III-5
III.2.7 Analisis dan Pembahasan.....	III-6
III.2.8 Kesimpulan	III-6
Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data	IV-1
IV.1 Pengumpulan Data	IV-1
IV.1.1 Data Hasil Tangkap Ikan Kabupaten Indramayu Jawa Barat	IV-1
IV.1.2 Data Pendapatan Ikan Peperek dari Keseluruhan Ikan	IV-2
IV.1.3 Data Harga Ikan Peperek	IV-2
IV.1.4 Data Aspek – Aspek Studi Kelayakan Bisnis	IV-2
IV.1.4.1 Data Aspek Pemasaran	IV-3
IV.1.4.2 Data Aspek Teknis dan Produksi	IV-4
IV.1.4.2.1 Penerapan 5S	IV-8
IV.1.4.3 Data Aspek Sumber Daya Manusia	IV-10
IV.1.4.4 Data Aspek Keuangan.....	IV-11
IV.1.4.4.1 Biaya Investasi	IV-11
IV.1.4.4.2 Biaya Operasional	IV-14
IV.2 Pengolahan Data	IV-18
IV.2.1 Pengolahan Data Aspek Pemasaran	IV-18
IV.2.2 Pengolahan Data Aspek Teknis	IV-19
IV.2.2.1 Pengolahan Penerapan 5S	IV-22
IV.2.3 Pengolahan Data Aspek Sumber Daya Manusia	IV-24
IV.2.4 Pengolahan Data Aspek Keuangan.....	IV-26
IV.2.4.1 Perhitungan Investasi dan Depresiasi	IV-26
IV.2.4.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)	IV-29

IV.2.4.3 Perhitungan Laba Rugi	IV-31
IV.2.4.4 Perhitungan <i>Cash Flow</i>	IV-33
IV.2.4.5 Perhitungan <i>Break Event Point</i> (BEP)	IV-35
IV.2.4.6 Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV)	IV-37
IV.2.4.7 Perhitungan <i>Internal Rate of Return</i>	IV-38
BAB V Analisis dan Pembahasan	V-1
V.1 Aspek Non Finansial	V-1
V.1.1 Aspek Pemasaran	V-1
V.1.2 Aspek Teknis	V-2
V.1.3 Aspek Sumber Daya Manusia	V-3
V.2 Aspek Finansial	V-3
V.2.1 Aspek Keuangan	V-4
BAB VI Kesimpulan dan Saran	VI-1
VI.1 Kesimpulan.....	VI-1
VI.2 Saran	VI-1



DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Peta Kabupaten Indramayu	I-2
Gambar II. 1 Pohon Industri Ikan	II-3
Gambar II. 2 Morfologi Ikan Peperek (<i>Leiognathus sp</i>)	II-5
Gambar II. 3 Ikan Peperek Jenis <i>Leiognathus Elongatus</i>	II-6
Gambar II. 4 Ikan Peperek Jenis <i>Leiognathus Equulus</i>	II-7
Gambar II. 5 Ikan Peperek Jenis <i>Leiognathus Splendens</i>	II-8
Gambar II. 6 Proses Pembuatan Kerupuk Ikan	II-11
Gambar III. 1 <i>Flowchart</i> Langkah-Langkah Pemecahan Masalah	III-2
Gambar IV. 1 <i>Operation Process Chart</i> Kerupuk Ikan Peperek	IV-4
Gambar IV. 2 <i>Banner</i> Peringatan Kawasan Tanpa Asap Rokok	IV-8
Gambar IV. 3 Tersedianya Sepatu Untuk Karyawan dan Tamu	IV-8
Gambar IV. 4 Tumpukan Karung Tertata Rapi	IV-9
Gambar IV. 5 Adonan Tertata Rapi	IV-9
Gambar IV. 6 Mesin Pencetak Kerupuk	IV-9

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Nelayan di Provinsi Jawa Barat	I-3
Tabel I.2 Hasil Ikan Tangkap Wilayah Kabupaten Indramayu Tahun 2016	I-3
Tabel IV. 1 Data Hasil Tangkap Ikan Kabupaten Indramayu	IV-1
Tabel IV. 2 Data <i>Real</i> dan <i>Forecasting</i> Pendapatan Ikan Peperek	IV-2
Tabel IV. 3 Data Permintaan dan Penawaran Kerupuk Perusahaan	IV-3
Tabel IV. 4 Data Kebutuhan Bahan Baku	IV-6
Tabel IV. 5 Data Peralatan dan Operasional	IV-7
Tabel IV. 6 Jumlah Tenaga Kerja	IV-10
Tabel IV. 7 Biaya Investasi Mesin Dan Peralatan	IV-11
Tabel IV. 8 Depresiasi Mesin Dan Peralatan	IV-12
Tabel IV. 9 Biaya Bangunan dan Peralatan Kantor	IV-13
Tabel IV. 10 Biaya Listrik Perusahaan Sri Tanjung per Tahun	IV-14
Tabel IV. 11 Biaya Tenaga Kerja Perusahaan Sri Tanjung	IV-15
Tabel IV. 12 Data Biaya Bahan Baku Utama dan Bahan Baku Tambahan ...	IV-16
Tabel IV. 13 Biaya Kemasan/Tahun	IV-17
Tabel IV. 14 Biaya Bahan Bakar	IV-17
Tabel IV. 15 Peluang Pasar Kerupuk Ikan Perusahaan Sri Tanjung.....	IV-18
Tabel IV. 16 Alokasi Pendapatan Ikan Untuk Pengolahan Kerupuk	IV-19
Tabel IV. 17 Kapasitas Penggunaan Ikan Beberapa Perusahaan	IV-20
Tabel IV. 18 Kapasitas Mesin Perusahaan Sri Tanjung	IV-21
Tabel IV. 19 Kebutuhan Tenaga Kerja	IV-24
Tabel IV. 20 Perhitungan Investasi dan Depresiasi	IV-26
Tabel IV. 21 Modal Sendiri	IV-28
Tabel IV. 22 Harga Pokok Produksi	IV-29
Tabel IV. 23 Laba Rugi	IV-31
Tabel IV. 24 <i>Cash Flow</i>	IV-33
Tabel IV. 25 <i>Break Event Point</i> (BEP)	IV-35
Tabel IV. 26 <i>Net Present Value</i> (NPV)	IV-37
Tabel IV. 27 <i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	IV-38

Bab I Pendahuluan

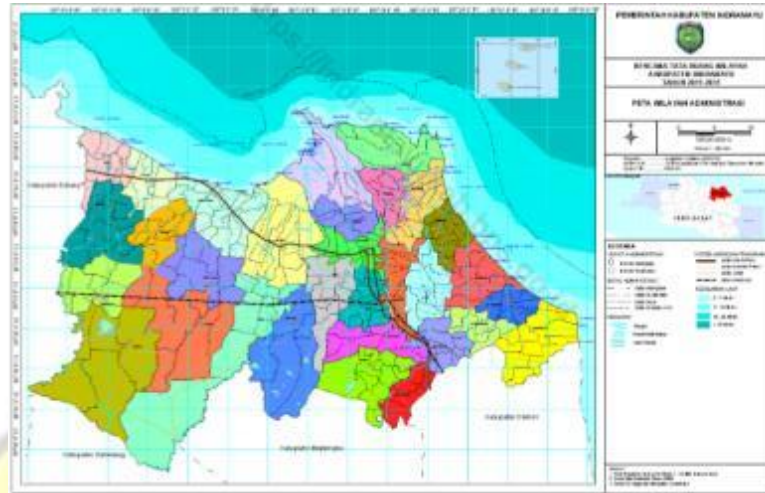
I.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki sumber daya kelautan berlimpah yang tersebar pada 3,351 juta km² wilayah laut dan 2,936 km² wilayah perairan Zona Ekonomi Eksklusif dan landasan kontinen. Perikanan merupakan salah satu sumber daya kelautan yang persediaannya terhampar luas di perairan Indonesia. Penyebaran daerah penangkapan ikan di Indonesia sendiri mencapai luas sekitar 5,8 juta km² yang terbagi menjadi 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Berdasarkan data PODES 2018, bahwa sekitar 15,32 persen wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan berada di tepi laut dan sekitar 21,82 persen penduduknya mempunyai sumber penghasilan utama pada subsektor perikanan dan lebih dari 50 persen nelayan penuh di Indonesia masih menggantungkan nafkahnya pada kegiatan penangkapan ikan di laut.

Kebutuhan akan sumber daya perikanan juga meningkat terlihat dari target konsumsi ikan nasional pada tahun 2019 yang mencapai 54,5 kg per kapita per tahun. Dalam neraca perdagangan internasional, komoditas ini mengalami surplus dengan kenaikan sebesar 1,49 persen selama periode 2012- 2015. Subsektor ini pun memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) 2016 sebesar 19 persen (Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir, 2018). Salah satu wilayah perairan yang menjadi penghasil ikan adalah laut Jawa. Salah satu provinsi yang memiliki wilayah perairan di pantai utara Jawa adalah Provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat khususnya pada sektor perikanan, dengan hasil tangkap yang cukup besar sekitar 218.017,4 ton per tahun.

Kabupaten Indramayu menjadi salah satu wilayah yang memiliki potensi hasil tangkap dilaut terbesar di Provinsi Jawa Barat yaitu dengan hasil 139.713,49 Ton/Tahun. Secara geografis, Kabupaten Indramayu berada pada posisi 107°52' - 108°36' BT dan 6°15' - 6°40' LS. Kabupaten Indramayu memiliki luas 119.115 km² atau 15,5 % dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat, sedangkan luas seluruh kawasan pesisir Kabupaten Indramayu adalah 68.703 km² atau 35% dari luas total wilayah kabupaten. Pantainya membujur dari Kecamatan Sukra hingga Kecamatan

Karangampel, dengan Panjang pantai sekitar 114 km (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu, 2011).



Gambar I. 1 Peta Kabupaten Indramayu

Sumber : BPS Kabupaten Indramayu 2016

Gambar I.1 merupakan peta wilayah Kabupaten Indramayu, dimana dari gambar tersebut dapat dilihat garis pantai Indramayu yang membentang dari Kecamatan Sukra sampai dengan Kecamatan Karangampel. Oleh karena itu, mata pencaharian utama penduduk pesisir Kabupaten Indramayu adalah nelayan. Nelayan adalah salah satu kelompok masyarakat yang kehidupan sehari-harinya bergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan maupun budidaya (Kusnadi, 2007).

Kegiatan perikanan tangkap di Indramayu terdiri dari kegiatan penangkapan ikan di perairan umum. Kegiatan nelayan dalam penangkapan ikan di laut merupakan serangkaian kegiatan mencari dan mengambil ikan di perairan laut dengan batas mulai dari garis pantai sampai ke perairan laut. Aktifitas penangkapan ikan di laut dilakukan dengan menggunakan kapal atau perahu motor. Kegiatan penangkapan ikan dilakukan mulai dari tepi pantai sampai ke laut lepas. Untuk mengetahui jumlah nelayan di Kabupaten Indramayu, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I.1 Jumlah Nelayan di Provinsi Jawa Barat

Kabupaten/Kota	Jumlah	Kategori Nelayan		
		Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan Utama	Nelayan Sambilan Tambahan
Kabupaten Sukabumi	9.252	7.143	1.509	600
Kabupaten Cianjur	1.319	171	663	485
Kabupaten Garut	3.623	3.623	-	-
Kabupaten Tasikmalaya	3.376	846	1.149	1.381
Kabupaten Pangandaran	7.054	7.000	54	-
Kabupaten Cirebon	17.965	10.779	7.186	-
Kabupaten Indramayu	40.655	40.655	-	-
Kabupaten Subang	6.104	2.861	1.781	1.462
Kabupaten Karawang	2.284	728	1.207	349
Kabupaten Bekasi	2.073	1.263	184	526
Kota Cirebon	1.656	1.468	188	-
Total	95.361	76.537	13.921	4.803

Sumber : Dinas Perikanan Jawa Barat (2016)

Pada Tabel I.1 dapat dilihat jumlah nelayan terbesar di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Indramayu dengan total keseluruhan sebanyak 40.655 nelayan, dimana nelayan merupakan mata pencaharian utama penduduk pesisir Kabupaten Indramayu. Berdasarkan data statistik Dinas Perikanan Jawa Barat Tahun 2016, nelayan di Indramayu adalah nelayan dengan klasifikasi nelayan penuh. Dengan banyaknya jumlah nelayan penuh tersebut, hasil tangkap ikan Kabupaten Indramayu pun melimpah. Dua jenis ikan yang paling banyak terdapat diperairan Kabupaten Indramayu, kedua jenis ikan tersebut dapat dilihat pada Tabel I.2 berikut ini.

Tabel I.2 Hasil Ikan Tangkap Wilayah Kabupaten Indramayu Tahun 2016

No	Tahun 2016	
	Jenis Ikan	Jumlah (Ton)
1.	Cumi-Cumi	16.937,8
2.	Peperek	14.557,5

Sumber : Dinas Perikanan Jawa Barat

Berdasarkan data Dinas Perikanan Jawa Barat pada Tabel I.2 diatas, sepanjang tahun 2016 hasil ikan tangkap yang diperoleh nelayan di Kabupaten Indramayu dengan membandingkan dengan keseluruhan jenis ikan yang paling tinggi jumlah ton yang didapat adalah cumi-cumi dan ikan peperek dibandingkan dengan jumlah ton jenis ikan yang lainnya. Cumi-cumi memiliki jumlah dan harga yang paling tinggi jika dibandingkan dengan ikan peperek. Selain itu, permintaan akan cumi-cumi sangat tinggi, di pelelangan ikan saja cumi-cumi merupakan yang paling laku untuk dijual. Pembeli cumi-cumi tidak hanya pengepul, melainkan konsumen yang membeli langsung, industri pengolahan ikan asin, dan *restaurant-restaurant* yang menu makanannya adalah *seafood*. Ikan peperek merupakan salah satu jenis ikan rucah yang memiliki nilai ekonomis rendah, ikan ini memiliki harga jual yang rendah sehingga keberadaannya sering dianggap kurang diminati oleh para nelayan. Dilingkungan masyarakat nelayan di Indramayu sekarang, ikan peperek dapat dikonsumsi sebagai ikan segar maupun dalam bentuk ikan asin. Tetapi dalam penelitian pada jurnal Putri D. N. (2019) ikan peperek ternyata dapat diolah menjadi kerupuk. Maka penulis lebih tertarik untuk melakukan perhitungan kelayakan pengolahan ikan peperek menjadi kerupuk apakah dapat dijadikan suatu bisnis yang layak untuk dijalankan kedepannya. Dengan demikian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai studi kelayakan bisnis dengan judul Studi Kelayakan Bisnis Pengolahan Kerupuk Ikan Peperek Perusahaan Sri Tanjung di Indramayu.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang penelitian diatas dan kemudian diidentifikasi, maka selanjutnya penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan usaha pengolahan kerupuk ikan peperek perusahaan sri tanjung dari sisi non finansial (aspek pemasaran, teknis dan produksi, sumber daya manusia) ?
2. Bagaimana kelayakan usaha pengolahan kerupuk ikan peperek perusahaan sri tanjung dari sisi finansial (HPP, Laba Rugi, *Cash flow*, BEP, NPV, dan IRR) ?

I.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

I.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Menganalisis studi kelayakan usaha pada potensi pengolahan kerupuk ikan peperek perusahaan sri tanjung dari sisi non finansial (aspek pemasaran, teknis dan produksi, sumber daya manusia).
2. Menganalisis kelayakan usaha pengolahan kerupuk ikan peperek perusahaan sri tanjung dari sisi finansial (HPP, Laba Rugi, *Cash Flow*, BEP, NPV, IRR).

I.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan Bandung.
2. Bagi perusahaan pengolahan kerupuk ikan berguna sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal pengambilan keputusan dalam terkait dengan kegiatan operasional dan pengembangan usahanya.

I.4 Pembatasan dan Asumsi

Untuk mencegah terlalu luasnya bidang pembahasan dan menyimpang dari tujuan yang diharapkan perlu dilakukan suatu pembatasan. Adapun pembatasannya sebagai berikut :

1. Waktu penelitian dilakukan dalam satu tahun periode penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan pada aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek sumber daya manusia, aspek keuangan.
3. Tidak mengambil data biaya transportasi untuk pembelian bahan baku dan suplai produk ke agen/distributor.
4. Hanya mengumpulkan dan mengolah data tenaga kerja langsung.
5. Fokus penelitiannya adalah pada aspek keuangan.
6. Pada biaya investasi dan biaya operasional adalah biaya perusahaan yang sedang berjalan atau yang dialami perusahaan saat ini.

Sedangkan untuk asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga ikan peperek dalam satu tahun periode tidak fluktuatif
2. Pendapatan ikan dalam satu tahun periode tetap.
3. Dalam satu tahun periode diasumsikan terdiri dari 12 bulan dan satu bulan diasumsikan terdiri dari 30 hari.
4. Harga seluruh *input* dan *output* yang digunakan dalam analisis ini bersumber dari hasil wawancara dan survey lapangan yang dilakukan selama penelitian.

I.5 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan ketentuan penulisan yang telah ditentukan, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB I menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam pembahasan serta lingkup bahasan yang akan dituliskan. Bab ini memaparkan data perikanan yaitu hasil tangkap ikan nelayan yang jumlahnya banyak didapat di perairan Indramayu. Berdasarkan dari data tersebut, terdapat ikan peperek yang memiliki jumlah hasil tangkap yang melimpah. Ikan tersebut tergolong ikan rucah yang memiliki harga jual yang murah sehingga kurang diminati oleh nelayan untuk dijual. Tetapi dari sisi lain baik untuk pengusaha kerupuk yang ingin menggunakan ikan peperek sebagai bahan baku kerupuk ikan dikarenakan harga yang murah dan jumlahnya yang banyak.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

BAB II merupakan pembahasan landasan teori yang akan digunakan sebagai referensi pendukung pemecahan dan pembahasan masalah yang berkaitan dengan topik tugas akhir yang berhubungan dengan penelitian mengenai studi kelayakan bisnis.

BAB III Usulan Pemecahan Masalah

BAB III menjelaskan mengenai uraian usulan pemecahan masalah yang akan diteliti. Pada bab ini juga terdapat susunan skematis dalam bentuk *flowchart* serta uraian penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan berdasarkan topik penelitian mengenai studi kelayakan investasi.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

BAB IV menjelaskan mengenai pengumpulan data penelitian Tugas Akhir yaitu data hasil tangkap ikan peperek dan data pendukung lainnya. Pada bab ini juga memaparkan bagaimana pengolahan data yang sudah dikumpulkan mengenai studi kelayakan pada suatu pengolahan kerupuk ikan peperek di Provinsi Jawa Barat – Kabupaten Indramayu.

BAB V Analisis dan Pembahasan

BAB V menjelaskan mengenai analisis dari pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir, hasil dari analisis akan digunakan sebagai pembahasan apakah studi yang sedang diteliti layak untuk dijalankan atau tidak layak untuk dijalankan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

BAB VI menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian Tugas Akhir, berdasarkan dari pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran serta perbaikan yang akan ditunjukan kepada suatu usaha yang sedang berjalan atau investor yang ingin menginvestasikan dananya untuk mendirikan usaha pengolahan kerupuk ikan peperek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrim M, Fahmi. (2010). *Panduan Untuk Penelitian Ikan Laut*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI.
- Bustami, Bastian, dan Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cahyo Saparinto, Ida Purnowati, Diana Hidayati. (2008). *Aneka Kudapan Berbahan Ikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dwi Martani, Dkk. (2012). *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R, Maryanne M. Mowen. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husnan S, Muhammad S. (2005). *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jaminan Sosial Nelayan. (2007). Dalam Kusnadi, *Jaminan Sosial Nelayan* (hal. 172). Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Edisi Ketujuh, BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, J. D. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis (edisi revisi)*. Jakarta: Rencana.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan*. (2011). Jakarta: Pusat Data, Statistik dan Informasi.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan*. (2015). Jakarta: Pusat Data, Statistik dan Informasi.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan*. (2017). Jakarta: Pusat Data, Statistik dan Informasi.
- Koswara, S. (2009). *Pengolahan Aneka Kerupuk*. Ebookpangan.com.
- Lamprea, E.J.H., Carreno, Z.M.C., and Sanchez, P.M.T.M.,. (2015). *Impact of 5S on Productivity, Quality, Organizational Climate and Industrial Safety in Caucho Metal Ltda.*
- Meilani, M. T. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: UPT Penerbit Politeknik Negeri Bandung.
- Mulyadi. (1997). *Akuntansi Manajemen Edisi 8*. Yogyakarta: STIE-YKPN.

- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, J. S. (2006). *Optimalisasi Pemanfaatan Ikan Pepetek. (Leiognatus Sp.) dan Ubi Jalar Putih (Ipomoea Batatas L.) Untuk Substitusi Parsial Tepung Terigu Dalam Pembuatan Biskuit*. Jurusan Teknologi Hasil Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor: Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Pujawan, I. N. (2004). *Ekonomi Teknik*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Putri, D. N. (2019). *Analisis Potensi Nilai Tambah Berbagai Jenis Ikan Sebagai Dasar Rancang Bangun Industri Pengolahan Ikan di Indramayu*. Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung. Bandung.
- Ridwan S, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. (2010). *Manajemen Keuangan*. Literata Lintas Media.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Siagian, C. (2009). *Keanekaragaman dan kelimpahan Ikan dan Keterkaitannya dengan Kualitas Perairan di Danau Toba Balige Sumatra Utara*. Medan: Tesis ; Program Studi Biologi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara .
- Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir*. (2018). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Subagyo. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputiado Kelompok Gramedia.
- Umar, H. (2005). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2007). *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Taja Grafindo Persada.